

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL DAN PENGGUNAAN BUKU PAKET TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN SUKABUMI 10

Pudji Hariati Ningsih
SDN Sukabumi 10 Probolinggo

Abstract

This research aims to know the influence of module and printed book use toward fifth graders' social learning achievement. The respondents were 75 student at SDN Sukabumi 10 Probolinggo, As the results, it showed that module and printed books positively influence students' learning achievement.

Keywords: module, printed book, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa serta wahana dalam membangun watak bangsa. Peran pendidikan ini berupaya untuk mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan diri yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional dalam bidangnya.

Pembelajaran modul merupakan pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokus pada penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari peserta didik dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya. Pembelajaran modul mempunyai fungsi untuk memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke

materi ajar selanjutnya melalui pengajaran mandiri. Disamping itu pembelajaran modul bertujuan untuk menjawab keragaman kecepatan belajar dari peserta didik agar mencapai suatu tingkat pencapaian kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur (Depdiknas, 2004).

Melalui penggunaan modul akan memudahkan siswa dalam merespon materi, karena materi pelajaran disajikan secara efektif dan tidak berbelit-belit. Penggunaan modul diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada diri siswa, karena mau tidak mau peserta didik diwajibkan membaca agar peserta didik mempunyai bekal bagi dirinya untuk berdiskusi dengan temannya ketika

diharuskan mengungkapkan masalah yang ada pada materi modul.

Buku paket dapat pula dijadikan sarana bacaan bagi siswa. Bacaan yang dimaksud tentu dengan sendirinya buku-buku yang berpengaruh positif. Buku yang baik bisa berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar fisik, atau non fisik atau diluar buku pelajaran yang dapat dipelajari oleh setiap siswa-siswa khususnya sekolah dasar (SD), seperti pelajaran IPS. Dengan bantuan buku paket, siswa dapat lebih cepat menyerap materi pelajaran dari pada tanpa menggunakan buku pelajaran, sehingga kehadiran buku-buku paket di Sekolah Dasar (SD) telah menunjukkan efek positif terhadap prestasi belajar siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Modul

Menurut Winkel (2009: 472) menyatakan modul pembelajaran sebagai satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*).

Melalui pemanfaatan modul, siswa tidak perlu bertanya kepada guru mengenai bahan-bahan yang harus digunakan karena dalam modul telah diuraikan informasi dan petunjuk-

petunjuk. Dalam setiap modul diuraikan pula pengarahan mengenai apa yang harus dilakukan, bagaimana program melakukan praktek dan bahan atau materi apa yang digunakan, juga memberi artyi bahwa modul menggambarkan urutan sistematis dan logis mengenai modul dalam memulai dan mengakhiri pelajaran secara tepat.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam modul pembelajaran seutuhnya belajar sendiri (*pure self face learning*) artinya tidak ada peran langsung guru terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana di dalam pembuatan modul sekolah menyusun kompetensi yang dapat dicapai melalui pembelajaran, menyediakan bahan ajar, kegiatan belajar, traner atau alat praktek, latihan, tes, sumber belajar pendukung, dan petunjuk melakukan kegiatan belajar.

Buku Paket

Buku teks memainkan peran utama dalam pengajaran berbagai ilmu pendidikan di kelas pada semua jenjang pendidikan, baik negeri maupun swasta, sekolah dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi, di seluruh dunia. Sheldon mengajukan tiga alasan utama yang diyakininya, mengenai penggunaan buku teks oleh para guru. Pertama, karena mengembangkan materi kelas sendiri

sangat sulit dan berat bagi guru. Kedua, guru mempunyai waktu yang terbatas untuk mengembangkan materi baru karena sifat dari profesinya itu. Ketiga, adanya tekanan eksternal yang menekan banyak guru (Sheldon dalam Garinger 2001).

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian survey. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah korelasional. Metode korelasional digunakan bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang bersifat linier maupun sebab akibat. Penelitian ini termasuk penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya yang bersifat kausal,

yaitu pengaruh penggunaan modul dan buku paket terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang berjumlah 75 siswa Tahun Pelajaran 2014-2015. dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel karena jumlah populasi sedikit sehingga peneliti ingin meneliti total sampling siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang berjumlah 75 siswa, sehingga penelitian yang demikian bisa disebut sebagai sampel populasi atau sampel jenuh.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan modul dan penggunaan buku paket.

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi

belajar siswa yang diambil dari nilai ulangan mata pelajaran IPS semester 2 siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Pada uji korelasi menunjukkan signifikansi t_{hitung} untuk variabel penggunaan modul adalah sebesar 0,042 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($Sig_{t_{hitung}} = 0,042 < \alpha = 0,05$). Sehingga kesimpulan statistik yang diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penggunaan modul terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo adalah terbukti.

Hipotesis Kedua

Pada uji korelasi menunjukkan signifikansi t_{hitung} untuk variabel

penggunaan buku paket adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($Sig_{t_{hitung}} = 0,000 < \alpha = 0,05$). Sehingga kesimpulan statistik yang diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku paket dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VI SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo adalah terbukti.

Hipotesis Ketiga

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa signifikansi F_{hitung} adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($Sig_{F_{hitung}} = 0,000 < \alpha = 0,05$). Dengan kata lain bahwa variabel penggunaan modul dan buku paket secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan penggunaan modul terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang ditunjukkan probabilitas t_{hitung} untuk variabel penggunaan modul (X1) sebesar 0,042 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,042 < \alpha = 0,05$).

Pembelajaran dengan menggunakan modul akan menyebabkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat *student centered* dan menempatkan guru sebagai fasilitator. Keaktifan siswa terlihat dari kegiatan uji pemahaman dan penerapan konsep, dimana dalam kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal-soal mengenai masalah sosial yang dilakukan secara berkelompok dan secara mandiri. Proses pembelajaran dengan modul juga memberikan kesempatan siswa untuk bertukar pikiran dengan teman sekelompok dalam diskusi yang dilakukan dalam memecahkan soal-soal yang diberikan baik pada uji pemahaman maupun pada penerapan konsep. Selain itu, konsep materi yang dituangkan di modul lengkap dan mudah dipahami sehingga membantu siswa dalam memperoleh informasi yang relevan dengan jenjang pendidikan.

Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang ditunjukkan probabilitas t_{hitung} untuk variabel penggunaan buku paket (X2) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan buku paket, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Dalam kaitan dengan mata pelajaran IPS, sangat diperlukan sekali buku penunjang dalam pembelajarannya, dikarenakan materi pelajaran IPS yang sangat luas dan menuntut siswa untuk peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan di masyarakat (Nursid Sumaatmaja, 1980;20). Mata pelajaran IPS perlu diberikan untuk mengembangkan potensi anak didik agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan

global, tanpa ada rasa tertekan, pendidikan kita harus mampu mendorong anak didik memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki percaya diri yang tinggi yang mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan yang ingin diwujudkan kedepan adalah pendidikan yang dapat mengarahkan dan membekali kehidupan anak didik dan tidak berhenti pada penguasaan materi secara tertulis, namun mampu mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Penggunaan Modul dan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul dan buku paket terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang ditunjukkan dengan probabilitas F_{hitung} sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan modul dan buku paket yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melalui penggunaan modul akan memudahkan siswa dalam merespon materi, karena materi pelajaran disajikan secara efektif dan tidak berbelit-belit. Sehingga diharapkan pembelajaran

bermodul secara efektif akan dapat mengubah konsepsi peserta didik menuju konsep ilmiah, sehingga pada gilirannya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan seoptimal mungkin baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Begitu pula dengan penggunaan Buku Paket. Buku paket merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu. Buku paket memiliki peranan yang cukup penting dalam menunjang prestasi belajar siswa serta dapat membantu percepatan pencapaian target kurikulum hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana penggunaan buku paket memiliki pengaruh yang dominan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan buku paket terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS

siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan modul dan buku paket secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo.
4. Penggunaan modul pada mata pelajaran IPS dinilai siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo dalam kategori cukup baik dengan rincian : siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang menilai penggunaan modul pada mata pelajaran IPS dalam kategori baik sebanyak 13 orang (17,3%), cukup baik sejumlah 50 orang (66,7%) dan kurang baik sebanyak 12 orang (16%).
5. Penggunaan buku paket pada mata pelajaran IPS dinilai siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo dalam kategori cukup baik dengan rincian : siswa kelas V SDN Sukabumi 10 Kota Probolinggo yang menilai penggunaan buku paket dalam kategori baik sebanyak 16 orang (21,3%), cukup baik sejumlah 53 orang (70,7%) dan kurang baik sebanyak 6 orang (8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Anwar, Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung.
- Anderiyanti, Agustina. (2014). "Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Pada Materi Sifat Benda Cair Dikelas IV SDN 19/I Muara Tembesi". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Ilmu Pendidikan. FKIP Universitas Jambi.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI.
- _____, (2003). *Standar Penilaian Buku Pelajaran*, Jakarta: Pusbuk
- Gujarati. (1995). *Teori Ekonometrika*. Jakarta : Bina Ilmu.
- Hamalik, Oemar. (1992). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung, Tarsito.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Jannah, Azliatul (2013). *Pengaruh Modul Berorientasi Siklus Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan di*

- SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Maholtra, N. K. (1996). *Marketing Research: An Applied Orientation*. New Jersey : Prentice Hall International Inc.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Maman Suryaman dalam Suara Merdeka, *Menyelamatkan Anak dari Buku Tidak Bermutu*, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0401/29/kha5.htm>. hlm. 1.
- Mungin Eddy Wibowo, *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, <http://www.mailarchive.com/ppindia@yahoo.com/msy26683.htm>, hlm.1.
- Nasution, Noehi. (1996). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Nasution, (1999). *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tyas Wahyu. (2013). *Pengaruh Penggunaan Modul Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Negeri Malang.
- Pernille Askerud. (2000) “Penerbitan Untuk Pendidikan dan Pengadaan Buku”, dalam Philip G. Albach dan Damtew Teferra eds., P. Soemitro, terj. *Bunga Rampai Penerbitan dan Pembangunan*, Jakarta: Grasindo
- Safrina, Iin. (2014). *Pengaruh Modul Digital Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu dan Kalor*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Poerwanto, M.P., N.M.. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih. (1991). *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, (1997), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung;
- Suparman, Atwi. (1997). *Desain Instruksional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryaningsih, Nunik Setiyo. (2010). *Pengembangan media cetak modul sebagai media pembelajaran mandiri pada mata pelajaran teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII semester 1 di SMPN 4 Jombang*. Surabaya: Skripsi yang tidak dipublikasikan
- Supriadi, Dedi. (2000). *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia; Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan*

- Buku Sumber*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Slameto, (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta.
- Smaldino, Sharon, James D. Russel, Robert Heinich, Michael Molenda, (2005), *Instructional Technology and Media for Learning*, Pearson Merrill Prentice Hall, Upper Saddle river, New Jersey colomcus, Ohio.
- Utomo, Tjipto. (1991). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Cet. Ke-4. Jakarta: Grasindo.
- Tim Pengembangan MKDK. (1990). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Wijaya, Cece,dkk. (1988). *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya.